

PENERIMA MANFAAT



Bapak Ahmad
Jeneponto,
Sulawesi Selatan

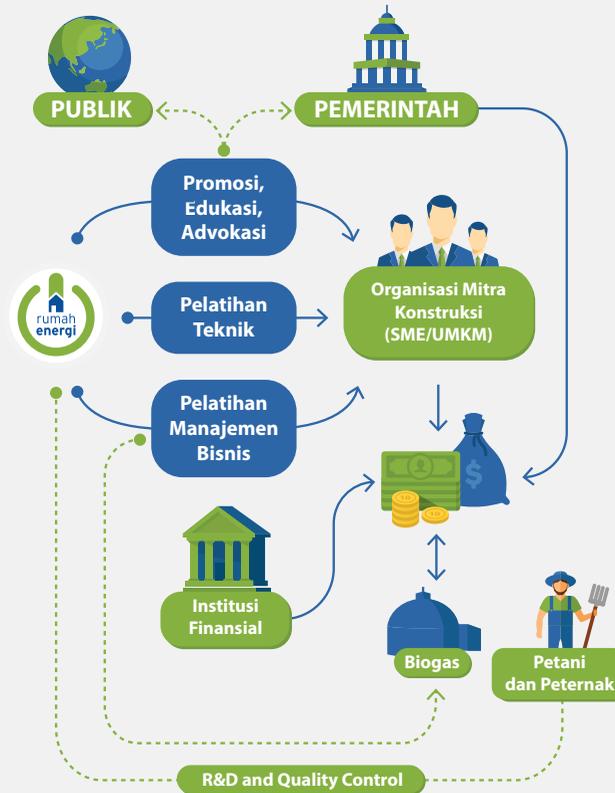
Bapak Ahmad sebelumnya harus membeli kotoran ayam sebanyak 350 karung dengan harga Rp 16.000,- per karung untuk lahan pertaniannya seluas setengah hektar. Sekarang sejak menjadi user biogas, ia cukup memanfaatkan ampas pengolahan biogas, yaitu bio-slurry sebagai pupuk alami pertanian. Dengan itu, Bapak Ahmad berhasil memangkas biaya produksi, hasil tanamannya pun lebih bagus dan kesehatan struktur tanah terjaga.



PEMBIAYAAN

Yayasan Rumah Energi telah bekerja sama dengan 55 koperasi dan *credit union* yang tersebar di wilayah provinsi implementasi program BIRU. Mitra lembaga pembiayaan program BIRU dapat memberikan pembiayaan kepada petani, peternak ataupun pengguna yang ingin membangun reaktor biogas.

SKEMA KERJA BIRU



Kerjasama antara:



Yayasan Rumah Energi

Jl. Pejaten Barat No. 30A, Jakarta Selatan 12550
Tel. +62-21 7821086/ 7821090 | Faks. +62-21 7804443
Hotline: +62812 8030 2020 | Email: info@rumahenergi.org

Rumah Energi @rumahenergi rumahenergi

Rumah Energi Rumah Energi



GIVE PEOPLE POWER



www.rumahenergi.org

TENTANG RUMAH ENERGI



Yayasan Rumah Energi (Rumah Energi) merupakan sebuah organisasi masyarakat sipil non-profit yang memiliki visi untuk memberikan akses masyarakat Indonesia kepada energi bersih dan ketahanan pangan dalam upaya peningkatan ekonomi kerakyatan, pengentasan kemiskinan, pengurangan resiko bencana serta upaya mitigasi dan adaptasi krisis iklim. Sebagai organisasi masyarakat sipil tingkat tapak (*grassroot CSO*) yang berdiri sejak tahun 2012, Rumah Energi telah mengimplementasikan program-program pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan teknologi energi melalui Program Biogas Rumah (BIRU), inkubasi kewirausahaan masyarakat melalui Program Gading dan *Pro-Women*, dan pertanian berkelanjutan melalui program *Climate-Smart Agriculture (CSA)*.

Melihat perkembangan yang terjadi di tingkat masyarakat, kebijakan nasional dan global, saat ini Rumah Energi melakukan ekspansi programatik yang mencakup advokasi kebijakan, analisis data (*data analytics*), riset produk and adopsi teknologi masyarakat serta penguatan fondasi kewirausahaan masyarakat.

APA YANG KAMI LAKUKAN

Program Rumah Energi berfokus pada:

- Energi terbarukan
- Pertanian berkelanjutan
- Kewirausahaan sosial

Layanan yang Rumah Energi berikan meliputi:

- Riset dan pengembangan produk
- Inkubasi kewirausahaan
- Analisis data (*data analytics*)
- Advokasi kebijakan



PROGRAM UTAMA KAMI

1. Program Biogas Rumah (BIRU)

Rumah Energi telah memberikan masyarakat Indonesia akses ke energi bersih sejak 2012 dengan konsisten mensosialisasikan dan memasarkan biogas skala rumah tangga melalui program BIRU (Biogas Rumah). Hingga saat ini, program BIRU telah bekerja sama dengan lebih dari 140 partner (CV, LSM, Koperasi atau Usaha Bersama Masyarakat) dan berhasil memberikan akses lebih dari 115.000 penerima manfaat yang tersebar di 13 provinsi di Indonesia.

Melalui implementasi program BIRU, Rumah Energi telah membuktikan kepada masyarakat Indonesia bahwa energi bersih sangat efektif untuk meningkatkan (i) kualitas hidup masyarakat, (ii) ketahanan pangan dari akses pada pupuk organik yang bermutu tinggi, (iii) pertumbuhan ekonomi dalam pengolahan limbah. Pencapaian target adopsi teknologi biogas akan menjadi contoh peta jalan yang akan diadaptasi oleh Rumah Energi untuk mendorong sektor-sektor energi bersih lainnya dan *climate-smart agriculture*.

2. Program Zero Waste Citarum Harum

Bekerjasama dengan Perum Jasa Tirta II membangun Usaha Bersama Masyarakat untuk mengelola limbah dari industri peternakan sapi yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran Sungai Citarum dengan mengadopsi teknologi biogas dan peternakan cacing menjadi pupuk organik.

3. Program Pengembangan dan Pendampingan Wanita Pengusaha di Lombok (*Pro Women*)

Rumah Energi telah berhasil mendampingi 47 pengusaha wanita di Lombok selama 1 tahun untuk dapat meningkatkan kapasitas dalam pengembangan usaha yang digeluti. Bekerjasama dengan Platform Usaha Sosial (PLUS), para partisipan terpilih tersebut diberikan pendampingan intensif secara *online* dan *offline*.

4. Program Pengembangan Kawasan Ekonomi Melalui Kegiatan Konservasi Energi dan Pertanian yang Berkelanjutan

Bekerja sama dengan JOB TOMORI - Medco Pertamina mengembangkan kawasan desa mandiri dengan mengadopsi teknologi biogas di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah, bertujuan untuk mengolah limbah kotoran ternak menjadi sumber energi alternatif sekaligus implementasi *climate-smart agriculture*.

5. Program TERANG (The Investing in Renewable Energy for Rural, Remote Communities)

Melalui Program TERANG, Rumah Energi mendorong terbangunnya 2.221 unit biogas rumah di Nusa Tenggara Barat (NTB), Sumba-Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan bertujuan untuk pelayanan dan kesempatan investasi di setiap daerah. Program dirancang untuk menstimulasi pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan penggunaan energi terbarukan.

Di wilayah Sumba, Rumah Energi berperan dalam pemasangan 25 sistem tenaga surya di sekolah-sekolah, 25 instalasi yang sama berada di kios masyarakat, dan 50 sistem mesin pengolah hasil pertanian (pemipil jagung) dipasang di rumah petani yang menyediakan jasa pipil. Rumah Energi juga ikut berperan dalam pembentukan sebuah unit RESCO (*Renewable Energy Service Company*) yang model bisnisnya dapat diadopsi oleh RESCO lainnya untuk mendorong keberlanjutan instalasi energi terbarukan.

6. Program GADING (*Gathering and dissemination of information and green knowledge for a sustainable integrated farming workforce in Indonesia*)

Program GADING mendorong pengembangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan memperkenalkan pendekatan pertanian organik untuk pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan nilai guna bio-slurry. Kapasitas yang terbangun di masyarakat dan badan pemerintahan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan aplikasi bio-slurry untuk percepatan pertumbuhan Lemna sp. (*duckweed*) sebagai tanaman air bernutrisi tinggi dan disukai ternak.

7. Making Markets Work for the Poor (M4P)

Program ini bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peternakan babi secara komersial di wilayah Nusa Tenggara Timur, khususnya Pulau Sumba berfokus pada peningkatan kapasitas penyedia layanan pakan dan membantu peternak mengakses kredit ke lembaga keuangan.

8. Program Aplikasi Bio-Slurry untuk Adaptasi Perubahan Iklim

Dalam mendorong penerapan teknologi tepat guna di masyarakat desa Salut Lombok Utara yang harus beradaptasi dengan berkurangnya curah hujan akibat perubahan iklim, diperkenalkan *water harvesting system* dengan menggunakan talan dan tendon air serta pompa hidrolik dan aplikasi bio-slurry dalam irigasi tetes untuk tanaman pangan di luar musim dan dalam keadaan tidak ada hujan.